BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan alat peraga Dimensi Tiga dengan metode demonstrasi pada materi luas dan volum bangun ruang di SMP Takhassus Al-Qur'an Wonosobo secara keseluruhan belajar dengan baik. Pada pelaksanaan siklus I, masih belum berjalan sesuai rencana tindakan. Hal ini disebaabkan peserta didik masih belum memahami mekanisme pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dengan metode demonstrasi dengan benar. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan kekurangan pada siklus I maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang telah dibuat. Dan indikator keberhasilan pada II tercapai. Oleh karena itu, peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.
2. Penggunaan alat peraga Dimensi Tiga dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VIIIB SMP Takhassus Al-Qur'an. Hal ini ditunjukan pada peninggkatan hasil akhir tiap siklus yaitu pada pra siklus persentase keaktifan peserta didik 41,96% dan rata-rata hasil belajar sebesar 57,14 dengan ketuntasan belajar 53,57%, pada siklus I keaktifan peserta didik sudah meningkat dari pada sebelumnya yaitu 56,43% dan nilai rata–rata peserta didik mencapai 70,18 dengan ketuntasan klasikal 60,71%, pada siklus II terjadi peningkatan keaktifan peserta didik menjadi 79,55% dan nilai rata – rata peserta didik mencapai 85,36 dengan ketuntasan klasikal 82,14%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas VIII B SMP Takhassus Al-Qur'an peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi dapat Membangkitkan minat dan aktivitas belajar peserta didik, untuk itu kepada guru-guru dapat menggunakan metode tersebut dalam proses belajar mengajar.
2. Penggunaan alat peraga dapat mempercepat proses belajar mengajar dan membantu peserta didik dalam memahami konsep. Untuk itu guru dapat menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar.
3. Penggunaan alat peraga dengan metode demonstrasi sebaiknya dipersiapkan secara matang. Apabila persiapan dapat dipenuhi, maka hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.
4. Penggunaan alat peraga dengan metode demonstrasi sangat perlu diterapkan oleh guru kelas VIII SMP Takhassus Al-Qur'an pada khususnya dan guru kelas VIII disekolah lain pada umumnya pada materi bangun ruang, karena pada materi bangun ruang sangat dibutuhkan kemampuan abstraksi dari peserta didik.
5. Dalam pembelajaran matematika, proses pembelajaran disarankan menggunakan model, srategi dan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dalam kelas, dan materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan *Rahmat*, *Taufiq*, *Hidayah* serta *Inayah*-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah mereka diterima oleh Allah SWT. Amin.